

LAPORAN AKHIR
PEMBENTUKAN PANITIA PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KECAMATAN (PANWASCAM)
SE- KABUPATEN PASAMAN



Oleh:

RINI JUITA, MA
(Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia)

PANITIA PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PASAMAN
Jl. H.Agus Salim No 17, Pauh Lubuk Sikaping
Tahun 2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT. Atas segala Limpahan Rahmat dan HidayahNYA smoga dalam tiap helaan nafas kita selalu mengalir ridha-NYA dan semoga dalam tiap denyut nada dan detak jantung kita tak luput dari berkah dan kasih sayangNYA dan tentunya kita berharap dalam setiap langkah kaki juga tak luput dari pantauan dan petunjukNYA. Shalawat beserta salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga diakhirat kelak kita mendapat syafa'at dari beliau, amin.

Berharap dengan dilakukan pengawasan dalam setiap tahapan Pemilihan Umum, dalam hal ini juga bentuk dari pembagian tugas pengawasan pemilihan Umum yang dilakukan Panwaslu Kabupaten Pasaman yakni mengawasi Penyelenggaraan Pemilu di Wilayah Kabupaten agar penyelenggaraan pemilu secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh penyelenggara pemilu yang mempunyai integritas, profesionalisme dan akuntabilitas. Dan ini, akan menjadi modal pembelajaran dan pendewasaan demokrasi dimasa yang akan datang. Kita berharap seraya memohon Ridha Allah SWT agar Penyelenggaraan Pemilihan Umum dimasa-masa mendatang akan lebih baik dan jauh lebih baik lagi.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bawaslu Provinsi Sumatera Barat yang telah melakukan supervisi dan monitoring guna pembinaan dalam melaksanakan Proses Pembentukan dan Perekrutan Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan (Panwascam) se-Kabupaten Pasaman. Dan ucapan terima kasih juga disampaikan pada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

BAB I

PENDAHULUAN

Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan hidayahNya semoga dalam tiap helaan nafas kita selalu mengalir Ridha-NYA dan semoga dalam tiap denyut nadi dan detak jantung kita tak luput dari berkah dan kasih sayang-NYA dan tentunya kita berharap dalam setiap langkah kaki juga tak luput dari pantauan dan petunjuk-NYA.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pembentukan, Pemberhentian, dan Pergantian Antar Waktu Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Panitia Pengawas Pemiliha Umum Kabupaten/Kota, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan, Pengawas Pemilu Lapangan, Pengawas Pemilihan Umum Luar Negeri, dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor: 0423/K.BAWASLU/HK.01.00/IX/2017 tanggal 08 September 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembentukan Panwaslu Kecamatan, dengan mengacu pada Undang-Undang, Peraturan Bawaslu dan Keputusan Bawaslu tersebut Panwaslu Kabupaten Pasaman, melakukan Pembentukan Panwaslu Kecamatan se-Kabupaten Pasaman dengan melaksanakan proses penjaringan dan penyaringan.

Untuk menjalankan fungsi pengawasan penyelenggaraan Pemilu, maka kami Panitia Pengawas Pemilihan Kabupaten Pasaman melakukan pembentukan Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan Se-Kabupaten Pasaman untuk Pemilihan Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019, 36 Panwascam yang terdiri dari 12 Kecamatan dibentuk dan dilantik yang telah dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 14 November 2017 yang berjalan dengan tertib, lancar, aman dan nyaman, sukses tanpa hambatan.

Panitia Pengawas Pemilihan Kabupaten Pasaman dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagai Penyelenggara Pemilu, secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik, berkat adanya kerjasama yang baik antara jajaran Lembaga Panitia Pengawas Pemilihan Kabupaten Pasaman membentuk Panwascam dalam rangka Penguatan Peran Panwascam Sebagai Bagian dari Fungsi Penyelenggaraan Pemilu.

Untuk membekali Panwascam, kami Panwaslu Kabupaten Pasaman juga memberikan bimbingan teknis kepada Panwascam setelah mereka resmi dilantik. Panwaslu Kabupaten Pasaman sangat menyadari bahwa pelaksanaan pemilihan Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 ini sangat rentan dengan permasalahan di tingkat lokal yang mengakibatkan terganggunya situasi politik lokal.

Bimbingan teknis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan menanamkan integritas, netralitas Panwascam serta penanganan pelanggaran dalam Pemilihan Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 ini. Bagi seorang Panwascam independensi harus menjadi budaya. Kalau netralitas tidak dimiliki, bisa menjadi masalah besar karena ada kode etik penyelenggaraan pemilu.

Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman lebih mengutamakan pencegahan dalam mengawal tahapan-tahapan pemilu yang ada atas adanya suatu pelanggaran-pelanggaran pemilu, yang bertujuan Pemilu di Kabupaten Pasaman nanti dapat berjalan sesuai dengan amanat undang-undang dengan harapan Pemilihan Umum yang demokratis menjadi perwujudan hak seluruh masyarakat yang berada di setiap Kecamatan Se- Kabupaten Pasaman khususnya.

Berharap adanya peningkatan mutu penyelenggaraan Pemilu khususnya di Kabupaten Pasaman kali ini, akan menjadi modal pembelajaran dan pendewasaan demokrasi dimasa yang akan datang. Dengan terbentuknya Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan se-Kabupaten Pasaman ini, kita berharap seraya memohon Ridha Allah SWT agar Penyelenggaraan Pemilu dimasa-masa mendatang akan lebih baik dan jauh lebih baik lagi.

BAB III

ISI LAPORAN

Proses Penjaringan dan Penyaringan Calon Anggota Panwascam se-Kabupaten Pasaman yang dilakukan oleh Panwaslu Kabupaten Pasaman melalui tahapan:

1. Pengumuman pendaftaran
2. Pendaftaran dan penerimaan berkas
3. Penelitian kelengkapan berkas persyaratan administrasi
4. Perbaikan berkas persyaratan
5. Pengumuman hasil penelitian berkas administrasi
6. Tanggapan dan masukan dari masyarakat
7. Pelaksanaan Tes tertulis
8. Pengumuman hasil tes tertulis
9. Pelaksanaan tes wawancara
10. Pengumuman hasil nama Anggota Panwascam

Maka kami Panwas Pemilihan Kabupaten Pasaman disamping melakukan tahapan-tahapan diatas sesuai dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pembentukan, Pemberhentian, Dan Penggantian Antar Waktu Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan, Pengawas Pemilihan Umum Lapangan, Dan Pengawas Pemilihan Umum Luar Negeri dan disesuaikan dengan Timeline yang dikirim oleh Bawaslu Provinsi Sumatera Barat. Dan dibawah ini kami laporkan Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Pembentukan Panwascam Se-Kabupaten Pasaman. Pada kesempatan ini, perkenalkanlah kami melaporkan kepada Ketua Bawaslu Provinsi Sumatera Barat beserta anggota, sebagai berikut :

1. Jumlah peserta yang mendaftar 207 orang dengan rincian :
 - Kecamatan Tigo Nagari, Jumlah Pendaftar 15 orang (12 Laki-laki dan 3 Perempuan)

- Kecamatan Simpang Alahan Mati, Jumlah Pendaftar 10 orang (9 Laki-laki dan 1 Perempuan)
 - Kecamatan Bonjol, Jumlah Pendaftar 13 orang (10 Laki-laki dan 3 Perempuan)
 - Kecamatan Lubuk Sikaping, Jumlah Pendaftar 38 orang (29 Laki-laki dan 9 Perempuan)
 - Kecamatan Panti, Jumlah Pendaftar 13 orang (9 Laki-laki dan 4 Perempuan)
 - Kecamatan Dua Koto, Jumlah Pendaftar 18 orang (13 Laki-laki dan 5 Perempuan)
 - Kecamatan Padang Gelugur, Jumlah Pendaftar 32 orang (20 Laki-laki dan 12 Perempuan)
 - Kecamatan Rao Selatan, Jumlah Pendaftar 22 orang (12 Laki-laki dan 10 Perempuan)
 - Kecamatan Rao, Jumlah Pendaftar 16 orang (15 Laki-laki dan 1 Perempuan)
 - Kecamatan Rao Utara, Jumlah Pendaftar 11 orang (8 Laki-laki dan 3 Perempuan)
 - Kecamatan Mapat Tunggul, Jumlah Pendaftar 10 orang (8 Laki-laki dan 2 Perempuan)
 - Kecamatan Mapat Tunggul Selatan, Jumlah Pendaftar 9 orang (8 Laki-laki dan 1 Perempuan)
2. Semua yang Mendaftar berasal dari berbagai kecamatan se-Kabupaten Pasaman. Selama mengikuti kegiatan pendaftaran, kondisi kesehatan peserta secara umum berada dalam kondisi yang baik.
 3. Bahwa seluruh peserta telah mengembalikan berkas administrasi dan yang lulus administrasi sebanyak 192 orang. Dikeluarkan tanggal 1 November 2017.
 4. Peserta yang tidak lulus seleksi Administrasi berjumlah 15 orang, dengan rincian Kecamatan Bonjol 1 orang, Lubuk Sikaping 4 orang, Kecamatan Panti 1 orang, Kecamatan Dua Koto 1 orang, Padang Gelugur 3 orang, Rao Selatan 2 Orang, Rao 2 orang, dan Mapat Tunggul 1 orang disebabkan karena Belum Cukup Umur atau Umurnya < 25 tahun, dan Kurangnya Kelengkapan Berkas Persyaratan pelamar walaupun telah diinformasikan untuk melakukan perbaikan berkas.

5. Peserta yang mengikuti ujian tertulis berjumlah 183 orang. Dilaksanakan tanggal 4 November 2017
6. Peserta yang tidak mengikuti ujian tertulis sebanyak 9 orang dengan rincian : Kecamatan Lubuk Sikaping berjumlah 5 orang, Padang Gelugur 2 orang, dan Kecamatan Rao Selatan 2 orang.
7. Peserta yang lulus ujian tertulis 72 orang. Dikeluarkan pada tanggal 5 November 2017.
8. Peserta yang tidak lulus ujian tertulis 120 orang.
9. Peserta yang ikut Ujian Wawancara berjumlah 70 orang. Dilaksanakan pada tanggal 8-9 November 2017.
10. Peserta yang tidak mengikuti Ujian Wawancara sebanyak 2 orang
11. Peserta yang lulus Ujian Wawancara berjumlah 36 orang. Diumumkan pada tanggal 11 November 2017.
12. Peserta yang tidak lulus Ujian Wawancara berjumlah 36 orang.
13. Pelantikan Anggota Panitia Pengawas Kecamatan se-Kabupaten Pasaman dilaksanakan pada tanggal 14 November 2017.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN REKOMENDASI

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan di atas, berbagai masukan serta kontribusi pemikiran yang digunakan oleh Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan Anggota Panwascam se-Kabupaten Pasaman yang selanjutnya disusun dalam bentuk laporan untuk segera dilaporkan ke Bawaslu Provinsi Sumatera Barat.

Semoga setelah ditetapkannya Anggota Panwascam se-Kabupaten Pasaman dapat memberi manfaat dalam pelaksanaan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, serta Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Dan semoga Panwascam dalam Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden yang akan datang berhasil mewujudkan pemerintahan Sumatera Barat dan Kabupaten Pasaman yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Penyelenggaraan Pemilihan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh penyelenggaraan secara umum dan Panwascam se-Kabupaten Pasaman secara khusus yang mempunyai integritas, profesionalisme dan akuntabilitas. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh yang mendukung kegiatan ini. Sekian dan terima kasih.

BAB V
PENUTUP

Demikian laporan pertanggungjawaban ini kami buat sebagai sebuah keharusan bagi kami untuk melaporkan apa yang telah kami kerjakan dan dengan tujuan untuk menjadikan laporan pertanggungjawaban.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami tunjukkan kepada semua pihak yang telah membantu panitia pelaksana dalam pelaksanaan pembentukan Panwascam se-Kabupaten Pasaman. Terima kasih kepada Bawaslu Provinsi yang telah memberi kepercayaan kepada kami Panwaslu Kabupaten Pasaman untuk melaksanakan kegiatan ini. Serta terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Sekretariat yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan kepada rekan-rekan Panitia Pelaksana yang telah meluangkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan ini.

Lubuk Sikaping, November 2017
PANITIA PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KAB.PASAMAN
KETUA

RINI JUITA, MA